

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian limbah cair tahu berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman umur 45 HST, jumlah polong pertanaman, berat biji perplot dan berat 100 butir biji kering perplot. Namun tidak berpengaruh nyata pada parameter tinggi tanaman 30 HST dan jumlah cabang produktif. Dimana hasil terbaik diperoleh pada pemberian limbah tahu dengan konsentrasi 300 ml/lt air
2. Pemberian pupuk primatan B berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman umur 45 HST, jumlah cabang produktif, berat biji perplot, berat 100 butir biji kering perplot. Namun tidak berpengaruh nyata pada parameter tinggi tanaman 30 HST dan jumlah polong pertanaman. Dimana hasil terbaik diperoleh pada pemberian pupuk primatan B dengan dosis 6 gr/lt air.
3. Interaksi antara limbah cair tahu dan pupuk primatan B berpengaruh sangat nyata terhadap parameter tinggi tanaman umur 45 HST. Sedangkan pada parameter lainnya tidak berpengaruh nyata. Interaksi terbaik diperoleh pada kombinasi perlakuan L<sub>2</sub>P<sub>3</sub> (200 ml/lt air dan pupuk primatan B 6 gr/lt air)

### **Saran**

Berdasarkan uraian diatas dapat disarankan sebagai berikut:

1. Mengingat aspek penelitian ini sangat terbatas maka disarankan kepada pihak-pihak lain untuk melaksanakan penelitian yang sama dengan perlakuan dosis limbah cair tahu dan pupuk primatan B yang lebih bervariasi.